

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN RISK TOLERANCE TERHADAP PERILAKU BERINVESTASI DI BANK SYARIAH DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Nurul Farizka Siregar, Tuti Anggraini

UIN Sumatera Utara, Indonesia

Email: nfsrg272@gmail.com, tuti.anggraini@uinsu.ac.id

Abstrak

Pergerakan jumlah investor syariah mengalami peningkatan yang signifikan, perbankan syariah pun sudah membuka peluang investasi yang lebih luas, namun masih banyak mahasiswa yang tidak memanfaatkan dengan baik peluang investasi yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa literasi keuangan syariah, dan risk tolerance terhadap perilaku berinvestasi dengan gender sebagai variabel moderating pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara. Penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif sebab penelitian ini bermaksud mendapatkan data primer yang bisa diukur dan diolah memakai SPSS versi 20. Dengan menggunakan sampel sebanyak 40 disertai penggunaan teknik pengumpulan data berbentuk kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara langsung antara variabel Literasi Keuangan Syariah dan Risk Tolerance terhadap perilaku berinvestasi di bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara. Kemudian, pola hubungan variabel Gender tidak dapat memoderasi pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap perilaku berinvestasi di Bank Syariah. Meski begitu secara simultan Gender dapat memoderasi pengaruh Risk Tolerance terhadap perilaku berinvestasi di Bank Syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Risk Tolerance, Gender, Perilaku Berinvestasi.

Abstract

The movement of the number of sharia investors has increased significantly, sharia banking has also opened up wider investment opportunities, but there are still many students who do not make good use of the existing investment opportunities. This study aims to analyze Islamic financial literacy, and risk tolerance for investment behavior with gender as a moderating variable in students of the Faculty of Islamic Economics and Business, UIN North Sumatra. This type of research is a quantitative research, because this research aims to obtain primary data that can be calculated and processed through SPSS version 20. Using a sample of 40 and using a data collection technique in the form of a questionnaire. The results of this study indicate that there is

How to cite:	Nurul Farizka Siregar & Tuti Anggraini (2023) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Risk Tolerance terhadap Perilaku Berinvestasi di Bank Syariah dengan Gender sebagai Variabel Moderating, <i>Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia</i> (8)1, http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i1.10859
E-ISSN:	2548-1398
Published by:	Ridwan Institute

a direct influence between the variables of Islamic Financial Literacy and Risk Tolerance on the behavior of investing in Islamic banks in students of the Faculty of Economics and Islamic Business, UIN North Sumatra. Then, the relationship pattern of the Gender variable cannot moderate the effect of Islamic Financial Literacy on investing behavior in Islamic Banks. However, simultaneously Gender can moderate the influence of Risk Tolerance on investment behavior in Islamic Banks in students of the Faculty of Economics and Islamic Business, UIN North Sumatra.

Keywords: *Islamic Financial Literacy, Risk Tolerance, Gender, Investment Behavior.*

Pendahuluan

Ahli ekonom dari Belanda bernama *Pierson* menyebutkan: Bank merupakan badan/organisasi yang melayani masyarakat dengan menerima simpanan dengan wujud tabungan, deposito berjangka serta giro. Sehingga investasi direalisasikan dalam penyaluran dana demi membayar biaya operasional bank dan mengelola simpanan dana masyarakat, demi kebutuhan spekulasi, serta kredit besar-besaran yang diberikan pada pemerintah ataupun perbankan lainnya. Bank syariah merupakan media intermediasi dimana bank berperan sebagai penghimpun dana serta menyalurkan dana yang telah dihimpun, dalam proses ini bank syariah menggunakan prinsip Islam. Dari waktu ke waktu peningkatan kerap terjadi dalam perkembangan dan kemajuan perbankan syariah, pangsa pasar bank-bank syariah yang semakin terdorong memicu predikat penyangga *dual banking* disematkan oleh Bank Indonesia untuk Perbankan Syariah. Peranan industri keuangansyariah Indonesia terus mengalami peningkatan yang terlihat dengan pertumbuhan perbankan syariah hingga 2021 tiap tahunnya dalam DPK (Dana Pihak Ketiga), PYD (Pembiayaan Yang Disalurkan) dan perkembangan asset. (Zulfiana & Hakim, 2020)

Ada empat bank syariah dalam perkembangan industri perbankan syariah yang telah aktif beroperasi pun juga sahamnya sudah tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) hingga April 2021 yaitu: PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK), PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS), dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS). Meskipun masih sedikit diantara banyaknya bank syariah di Indonesia, pasar modal syariah di Indonesia mengalami kenaikan dan perkembangan yang terbilang potensial. Hal itu bisa diperlihatkan dan digambarkan melalui total investor yang meningkat. Setidaknya ada 33.123 SID (Single Investor Identification) investor saham syariah di Sumatera Utara yang tercatat hingga oktober 2020 oleh BEI (Bursa Efek Indonesia). Dibandingkan Desember 2019, sebesar 43,6% bertambah dalam total investor ini dengan 23.125 jumlah SID nya. Total SID saham syariah Sumut lebih jauh jumlahnya pada Desember 2018 yakni sekitar 16.604 SID. (Manik, 2020)

Hal ini memperlihatkan, tiap tahunnya pola perilaku masyarakat dalam berinvestasi kerap bertambah. Pemerintah juga turut mendukung peeningkatan jumlah investor tersebut, yang beruntun menggelar sosialisasi sehubungan dengan pasar modal pada masyarakat

umum melalui program Galeri Investasi BEI maupun perluasan produk dan aktivitas bank syariah, dimana Perguruan Tinggi memiliki peran didalamnya. Bursa Efek Indonesia (BEI) selalu memberikan kesempatan kepada mahasiswa diperguruan tinggi guna berpartisipasi dalam kegiatan memperluas pemahaman serta sikap terhadap bergunanya berinvestasi pada pasar modal syariah.

Pengetahuan keuangan ataupun literasi keuangan merupakan hal mendasar yang berpedoman pada survei terbaru OJK, menyebutkan kenaikan dialami literasi keuangan Indonesia dan saat ini ada dikisaran 40% di tahun 2020. (Wiranto, 2020). Kegiatan investasi merupakan kegiatan yang penuh dengan ketidakpastian. Adanya ketidakpastian tersebut membuat elemen risiko hadir pada kegiatan investasi. Risiko merupakan konsekuensi yang timbul berupa kerugian karena adanya ketidakpastian. Dalam rangka untuk mengantisipasi serta menghindari risiko ketidakpastian tersebut maka diperlukan sebuah perencanaan. Dengan adanya perencanaan yang matang serta wawasan keuangan yang memadai nantinya membuahkan keputusan investasi yang baik pula sehingga akan meminimalisasikan kerugian investasi.

Sejumlah temuan sebagai *behavior factors* (faktor-faktor perilaku) memperlihatkan aneka permasalahan sehubungan dengan teori financial modern yang memicu pergerakan aneka model perilaku. Janor mengatakan dalam penelitiannya bahwa faktor demografi mempengaruhi sikap investor termasuk didalamnya pendidikan, nilai-nilai pribadi, informasi, ciri khas gaya hidup, penasihat profesional, risk tolerance, fundamental saham, pengaruh psikologis, keperluan keuangan personal dan sebagainya.

Dalam penelitiannya, Pratiwi juga menyatakan bahwa percaya diri yang over, literasi keuangan dan toleransi penerimaan akibat mempengaruhi keputusan investasi. (Pratiwi, 2016) Serta Widayat menuliskan bahwa aneka individual different yakni jenis kelamin, status pernikahan, aspek psikologis, pemasukan, usia, pendidikan, suku, dan efek lingkungan menentukan sikap berinvestasi. (Widayat, 2010). Dalam penelitian ini, literasi keuangan syariah dan risk tolerance menjadi variabel yang berpengaruh pada sikap berinvestasi sementara variabel moderatingnya yakni gender.

Melalui pemaparan tersebut, karenanya peneliti bermaksud untuk mengulas dan mengembangkan sebuah pengamatan terkait faktor yang dirasa secara langsung mempengaruhi perilaku berinvestasi di Bank Syariah yakni pembelajaran literasi keuangan syariah, *risk tolerance*, dan pengaruh *gender* yang memperkuat ataupun memperlemah ditetapkan sebagai variabel moderating pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Metode Penelitian

Penelitian ini bermaksud menganalisa korelasi sebab akibat sehingga tergolong dalam penelitian kausalitas, dipakai dalam memaparkan pengaruh variabel independen,

yaitu literasi keuangan dan risk tolerance terhadap variabel dependen berupa perilaku berinvestasi di Bank Syariah dengan Gender sebagai variable moderasi. Selain itu, penelitian ini termasuk kuantitatif, sebab bermaksud untuk mendapat data primer yang bisa diukur dan diolah memakai SPSS versi 20. Supaya lebih rinci dan fokus pada pengamatan yang dilaksanakan, karenanya ranah penelitian dikhususkan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sumatera Utara. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer yang asalnya dari data asli oleh pengumpul data dengan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data terhadap 40 responden. Uji kualitas data validitas dan reabilitas, selanjutnya uji hipotesis diterapkan sebagai teknik menganalisa data. Berikut indicator yang digunakan dalam pengumpulan datanya:

Tabel 1.
Defenisi Operasional

Variabel	Indikator
Literasi Keuangan	Unsur kepentingan transaksi
	Uncertainty numeracy
	Nilai waktu uang
	Memahami perkembangan keuangan sekitar
<i>Risk Tolerance</i>	Pilihan risiko umum.
	Risiko yang terkait pengetahuan dan pengalaman.
	Kesediaan penerimaan risiko
Gender	Pengetahuan dasar
	Pemahaman dan analisa
	Perhitungan
	Peramalan
Perilaku Berinvestasi di Bank Syariah	Perencanaan investasi
	Investasi berdsarkan intuisi
	Kesediaan penerimaan risiko
	Investasi dengan pertimbangan dan jaminan

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Pearson Corelation dalam uji validitas dipakai untuk melihat sebuah kuesioner penelitian bernilai valid atau justru kebalikannya. Manakala nilainya $< 0,05$ untuk tingkat signifikansi maknanya disebut valid untuk tiap point pertanyaan dalam kuesioner. Hasil uji validitas diperlihatkan dalam tabel dibawah menggunakan variabel dalam penelitian ini berupa Literasi Keuangan Syariah, Risk Tolerance, Gender, dan

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Risk Tolerance terhadap Perilaku Berinvestasi di Bank Syariah dengan Gender sebagai Variabel Moderating

Perilaku Berinvestasi. Uji reabilitas diterapkan agar instrument penelitian semakin konsisten, sebuah kuisisioner disebut reliabel atau handal kalau respon personal terhadap pertanyaannya dari masa ke masa ialah kerap stabil dan konsiten. Uji reabilitas dilaksanakan memakai uji statistic Cronbach's Alpha > 0.70.

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Variabel	Item Pertanyaan	Sig (2-Tailed)	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Literasi Keuangan Syariah	4	0,000	0,821	Valid dan Realibel
<i>Risk Tolerance</i>	4	0,000	0,782	Valid dan Realibel
Perilaku Berinvestasi	4	0,000	0,875	Valid dan Realibel
Gender	4	0,000	0,908	Valid dan Realibel

Sumber: SPSS Versi 20.

Terlihat jelas bahwa nilai signifikansi < 0,05 untuk tiap point pertanyaan secara keseluruhan sehingga dipastikan memiliki kriteria valid dalam variabel Literasi Keuangan Syariah, Risk Tolerance, Perilaku Berinvestasi serta Gender. Selain itu, nilai Cronbach's Alpha pun juga disajikan pada tabel diatas pada variabel Literasi Keuangan Syariah sebesar 0,821, variabel Risk Tolerance sebesar 0,782, variabel Perilaku Berinvestasi sebesar 0,875, dan untuk variabel Gender sebesar 0,908. Dengan ini, dapat diambil kesimpulan bahwa pernyataan dalam kuesioner penelitian ini realibel karena mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Hal ini menjelaskan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan akan memperoleh data yang konsisten apabila pertanyaan tersebut diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatife sama dengan jawaban sebelumnya.

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bermaksud mengkaji tiap variabel independen apakah didapat korelasi atau tidaknya dalam sebuah model regresi. Baiknya, sebuah model regresi tidak ditemukan kemunculan korelasi antar independen.

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.540	1.644		.937	.355		
1 X1	.288	.127	.312	2.261	.030	.428	2.334
X2	.354	.146	.332	2.423	.021	.435	2.299
Mo	.323	.118	.321	2.739	.010	.597	1.675

Sumber: SPSS Versi 20.

Bagi semua variabel, $> 0,10$ diperlihatkan sebagai nilai tolerance dan < 10 sebagai nilai VIF. Karenanya pun diperlihatkan nilai tolerance bagi variabel Literasi Keuangan Syariah senilai 0,428, variabel Risk Tolerance senilai 0,435, dan variabel Gender senilai 0,597. Lain daripada itu, nilai VIF untuk variabel Literasi Keuangan Syariah senilai 2,334, variabel Risk Tolerance senilai 2,299, dan variabel Gender senilai 1,675. Manakala nilai VIF < 10 , sebuah model regresi bisa dipastikan terbebas dari permasalahan multikolonieritas. Karenanya bisa dibuat kesimpulan bahwa dalam penelitian ini tidak muncul masalah multikolonieritas dalam model regresi antar variabel independen sehingga bisa dipakai dalam pengamatan.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk melihat dalam sebuah model regresi distribusinya normal atau kebalikannya dalam variabel bebas maupun variabel terikat. Manakala sebaran data mendekati normal atau justru normal bisa dipastikan model regresinya bernilai baik. Karenanya uji non parametik Kolmogorov Smirnov (K-S) dipilih untuk menguji normalitas data yang nantinya menjadi pedoman penentuan keputusan. Pada uji ini, nilai yang dipakai untuk membuat keputusan ialah nilai probabilitas signifikansi dari data residual. Manakala bernilai $> 0,05$ untuk tingkat signifikansinya, sebuah data dipastikan normal atau berdistribusi normal. Berikut adalah tabel yang menyajikan hasil uji Kolmogorov Smirnov (K-S):

Tabel 4.
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		N
Normal Parameters ^{a,b}	Normal Parameters ^{a,b}	Normal Parameters ^{a,b}
Most Extreme Differences	Most Extreme Differences	Most Extreme Differences
Kolmogorov-Smirnov Z		Kolmogorov-Smirnov Z
Asymp. Sig. (2-tailed)		Asymp. Sig. (2-tailed)

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: SPSS Versi 20.

Uji Kolmogorov Smirnov (K-S) yang didapat yakni senilai $0,097 > 0,05$. Maknanya, sebuah data yang dipakai dalam penelitian ini memadai uji asumsi klasik normalitas sebab sebaran datanya normal atau berdistribusi normal.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dimaksudkan untuk melihat dalam model regresi apakah muncul perbedaan varians dari residual dari sebuah penelusuran ke penelusuran lain. Homokedastisitas terjadi kalau varians dari residual sebuah penelusuran ke penelusuran lain bernilai stabil. Homokedastisitas sangat diharapkan dalam sebuah model regresi agar dikatakan layak dan tentunya tidak muncul heteroskedastisitas dengan nilai Sig. $> 0,05$.

Tabel 5.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.360	.897		2.630	.012
1 X1	-.022	.069	-.079	-.321	.750
X2	-.048	.080	-.147	-.598	.553
Mo	-.010	.064	-.034	-.161	.873

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: SPSS Versi 20.

Dalam sebuah variabel, nilai tolerance yang nampak senilai > 0,05. Hal ini diperlihatkan dengan nilai Sig. bagi variabel Literasi Keuangan Syariah senilai 0,750, variabel Risk Tolerance senilai 0,553, dan variabel Gender senilai 0,873 maknanya model regresi ini tak mengalami heteroskedastisitas, karenanya bisa dan baik dipakai dalam memprediksi kinerja karyawan didasarkan pada variabel yang mempengaruhinya, yakni Literasi Keuangan Syariah, Risk Tolerance, dan Gender.

C. Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Regresi Berganda

Model regresi dalam penelitian ini terbebas dari permasalahan normalitas data, ketiadaan heteroskedastisitas, serta ketiadaan multikolinearitas sehingga cocok diterapkan didasarkan pada pelaksanaan uji asumsi klasik. Kemudian, koefisien determinasi, uji t dan uji F dapat dilakukan untuk langkah selanjutnya guna memperkuat asumsi penelitian. Uji regresi linier berganda diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.983	1.688		1.767	.085
1 X1	.393	.132	.427	2.989	.005
X2	.465	.152	.437	3.059	.004

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS Versi 20.

Model persamaan regresi berganda kalau didasarkan pada tabel diatas yaitu:

$$Y = a + bX1 + bX2$$

$$Y = 2,983 + 0,393X1 + 0,465X2$$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan

a : konstanta

b : koefisien regresi

X1 : Organizational Citizenship Behavior

X2 : Self Efficacy

Variabel Literasi Keuangan Syariah diperlihatkan dengan nilai t 2.989 dengan signifikansi sebesar 0,05. Nilai t hitung 2,98 > 1,984984. Nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0,05). Sehingga Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku berinvestasi di Bank Syariah. Variabel Risk Tolerance bernilai t senilai 3.059 dengan signifikansi senilai 0,04. t hitung bernilai 3,05 > 1,984984. Nilai

signifikansi lebih besar dari 5% (0,05), maka H2. Karenanya Risk Tolerance berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku berinvestasi di Bank Syariah.

**Tabel 7. Hasil Uji f (Uji Simultan)
ANOVA^a**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155.858	2	77.929	33.482	.000 ^b
	Residual	86.117	37	2.327		
	Total	241.975	39			

a. Dependent Variable: Perilaku Berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Risk Tolerance, Literasi Keuangan Syariah

Sumber: SPSS Versi 20.

Literasi Keuangan dan Risk Tolerance secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku berinvestasi didasarkan pada tabel 4.6. Nilai F-tabel pada penelitian ini adalah 33,48. Nilai F-hitung sebesar 33,48 > 3,25. Nilai signifikansi 0,000. Nilai Sig. < 0,05, karenanya H3 diterima. Maksudnya Literasi Keuangan Syariah dan Risk Tolerance berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Berinvestasi di Bank Syariah.

Uji Koefisien Determinan

**Tabel 8. Hasil Uji f (Uji Simultan)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 ^a	.644	.625	1.526

a. Predictors: (Constant), Risk Tolerance, Literasi Keuangan Syariah

b. Dependent Variabel : Perilaku Berinvestasi

Nilai R² yakni 0,644 diperlihatkan dalam tabel 4.7. nilai tersebut mengindikasikan bahwa variasi variabel Literasi Keuangan Syariah dan Risk Tolerance cuma bisa menjelaskan 64,4% variasi perilaku berinvestasi. Sementara 35,6% sisanya diuraikan melalui factor lain yang tak diikutkan dalam model regresi penelitian ini.

Uji regresi moderate

Uji residual dipakai dalam penelitian ini dalam uji hipotesis secara regresi moderate. Pengaruh deviasi (penyimpangan) diuji dalam uji moderating melalui uji residual dalam sebuah model. Ketidakteraturan (lack of it) yang diperoleh dari deviasi hubungan linier antar variabel independen menjadi sasaran inti dalam pengujian yang dilakukan. Nilai residual menunjukkan Lack of it di dalam regresi. Dibawah ini hasil uji

residual yang disajikan antara Literasi Keuangna Syariah (X1) dan Risk Tolerance (X2) dengan Gender (X3) mempengaruhi Perilaku Berinvestasi (Y menggunakan MRA (Modern Regression Analysis), dengan hasil dibawah ini:

Tabel 9.
Hasil Uji Residual Gender sebagai variabel Moderasi Hubungan antara X1 dan Y
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.974	1.632		1.823	.076
1 X1	.467	.110	.507	4.240	.000
Mo	.402	.120	.400	3.340	.002

a. Dependent Variable: Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.090	7.803		.268	.790
1 X1	.521	.475	.565	1.097	.280
Mo	.470	.595	.467	.790	.435
X1Mo	-.004	.035	-.112	-.116	.908

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS Versi 20.

Pengaruh dari Mo terhadap Y pada output pertama (Signifikan) karna memiliki nilai 0,002 yang kurang dari (<) 0,05. Dan pengaruh interaksi Mo * X1 pada output kedua tidak signifikan karena memiliki nilai 0,908 yang > 0,05. Maknanya H4 ditolak dan bisa dibuat kesimpulan Gender tak bisa memoderasi anatara Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Berinvestasi di Bank Syariah.

Tabel 10.
Hasil Uji Residual Gender sebagai variabel Moderasi Hubungan antara X2 dan Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.952	1.722		1.133	.264
1 X2	.545	.125	.513	4.359	.000
Mo	.403	.118	.401	3.406	.002

a. Dependent Variable: Y

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-20.013	10.716		-1.868	.070
1 X2	2.018	.720	1.897	2.803	.008
Mo	1.890	.726	1.877	2.605	.013
X2Mo	-.098	.047	-2.555	-2.074	.045

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Pengaruh dari Mo terhadap Y pada output pertama (Signifikan) karna memiliki nilai 0,002 yang < 0,05. Dan pengaruh interaksi Mo * X2 pada output kedua signifikan karena memiliki nilai 0,045 yang < dari 0,05. Maknanya H5 diterima dan bisa diputuskan Gender dapat memoderasi anatara Risk Tolerance terhadap Perilaku Berinvestasi di Bank Syariah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dan risk tolerance terhadap perilaku berinvestasi di bank syariah, karenanya bisa diambil kesimpulan yaitu; Terdapat pengaruh secara langsung antara variabel Literasi Keuangan Syariah terhadap perilaku berinvestasi di bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara. Serta terdapat pengaruh secara langsung antara variabel Risk Toleranceterhadap perilaku berinvestasi di bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara. Ditinjau dari Adjusted R Square (R2) senilai 0,644 atau 64,4% yang menandakan bahwa variabel independen (Literasi Keuangan Syariah dan Risk Tolerance) memperlihatkan munculnya perubahan pada variabel dependen (perilaku berinvestasi di Bank Syariah). Sementara sebesar 35,6%

lebihnya dijabarkan oleh faktor lain yang tak diikutkan dalam model regresi penelitian ini. Polahubungan variable Gender tidak dapat memoderasi pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap perilaku berinvestasi di Bank Syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara. Adapula pola hubungan variabel Gender dapat memoderasi pengaruh Risk Tolerance terhadap perilaku berinvestasi di Bank Syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.

Berpedoman pada hasil penelitian dan analisa yang sudah dilaksanakan, sehingga bisa disarankan berapa hal diantaranya; teruntuk pihak penyedia layanan investasi dapat meningkatkan kegiatan pengetahuan serta sosialisasi demi menarik masyarakat terutama kalangan muda, khususnya mahasiswa. Teruntuk penelitian kedepannya, besar harapan agar lebih memperluas serta memperbanyak variabel yang bisa memoderasi secara signifikan terhadap perilaku berinvestasi demi menemukan hasil yang lebih baik lagi.

BIBLIOGRAFI

- Darwati, J. T., Zulkifli, Z., & Rachbini, W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan (Studi Kasus Karyawan Bank BUMN di Kota Depok). *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 2(1), 8. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v2i1.17616>.
- Dewi, L. G. K., Latrini, M. Y., & Penindra, I. M. D. B. (2021). Risk Perception, Gender, dan Pengetahuan Investasi, pada Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11), 2912. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i11.p18>.
- Dewi, N. P. P. K., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Usia Produktif Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 236–250. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i2.344>.
- HC, R. H. K., & Gusaptono, R. H. (2020). The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions Between Saving and Credit: Studies on Sharia Bank Customers in the Special Region of Yogyakarta. *Journal of Economics and Business*, 3(4). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.04.291>.
- Imsar, Armayani, R. R., Daulay, A. N., Syahbudi, M., Manjasari, & Amelia, R. (2019). *Ekonomi Makro Islam*.
- Janor, H., Rubayah Yakob, Hashim, N. A., Zanariah, & Wel, C. A. C. (2016). Financial literacy and investment decisions in Malaysia and United Kingdom: A comparative analysis. *Malaysian Journal of Society and Space* 12 Issue 2, 2.
- Manik, C. E. (2020, November 17). Ada 33.213 Investor Saham Syariah Baru di Sumut. *Bisnis.Com*. <https://sumatra.bisnis.com/read/20201117/534/1318618/ada-33213-investor-saham-syariah-baru-di-sumut>.
- Masruroh, D., & Sari, R. P. (2021). Pengaruh Risk Tolerance Terhadap Keputusan Mahasiswa Surabaya Berinvestasi Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(3), 32–39. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i3.16155>.
- Pratiwi, N. P. A. I. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Percaya Diri Berlebih dan Toleransi Risiko pada Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Sidoaro. *Jurnal Ekonomi*, 4(3), 1–13.
- Purwanti, P., & Seltiva, E. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Overconfidence pada Keputusan Investasi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 1–14. <https://doi.org/10.51263/jameb.v6i2.142>.

- Rahmawani, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gender terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Kredit pada PT. BNI Syariah KC. Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/21429%0Ahttp://repositori.uin-alauddin.ac.id/21429/1/9050017083> Rahmawani.pdf.
- Soemitra, A. (2009). Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (2nd ed.). Prenadamedia Group.
- Suryakusuma Kholid Hidayatullah, S. P. (2022). Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jateng. Aktual, Jurnal Trisna, Stie Issn, Negara, 20(1), 1–9.
- Widayat, W. (2010). Penentu Perilaku Berinvestasi. *Ekonomika-Bisnis*, 1(2), 111–128.
- Wiranto, Y. (2020). Akademisi UI: OJK signifikan perkuat literasi dan inklusi keuangan masyarakat. Kontan.Co.Id, Keuangan. <https://keuangan.kontan.co.id/news/akademisi-ui-ojk-signifikan-perkuat-literasi-dan-inklusi-keuangan-masyarakat>.
- Zulfiana, V. N., & Hakim, L. (2020). Peran gender sebagai variabel moderating pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah dan risk tolerance terhadap perilaku berinvestasi di bank syariah. *Iqtishadia Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 7(1), 97–110. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v7i1.3369>.

Copyright holder:

Nurul Farizka Siregar, Tuti Anggraini (2023)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

